

INTISARI

Kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan besar dalam cara kerja dan hasil karya desain grafis, penggunaan kecerdasan buatan dalam desain grafis menawarkan berbagai peluang untuk mengoptimalkan proses kreatif. AI dapat membantu dalam analisis dan pengolahan data visual secara cepat dan akurat, memungkinkan desainer untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan menghasilkan karya yang lebih inovatif. Namun, penerapan AI memunculkan beragam pandangan. Di satu sisi, AI mempermudah tugas desainer melalui berbagai alat yang tersedia. Namun di sisi lain, ada kekhawatiran bahwa AI dapat mengancam posisi desainer. Kondisi ini menimbulkan permasalahan terkait orisinalitas karya, karena AI dianggap hanya melakukan modifikasi atas gambar yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan kecerdasan buatan dalam desain grafis melalui pendekatan Edmund Feldman yang melibatkan empat langkah utama: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Dengan pendekatan ini, penelitian akan mengukur sejauh mana desain yang dihasilkan oleh AI dapat menggantikan peran desainer manusia dalam proses kreatif. Studi kasus yang dipilih adalah Universitas Amikom Purwokerto. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang konsekuensi penerapan AI dalam desain grafis serta menawarkan perspektif yang adil mengenai interaksi antara teknologi AI dan kreativitas manusia.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Desain Grafis, Kreativitas, Desainer, Interpretasi Edmund Feldman

ABSTRACT

Artificial intelligence (AI) has brought about major changes in the way graphic design works and results, the use of artificial intelligence in graphic design offers various opportunities to optimize the creative process. AI can assist in the analysis and processing of visual data quickly and accurately, allowing designers to explore new ideas and produce more innovative work. However, the application of AI raises mixed views. On the one hand, AI makes designers' tasks easier through the various tools available. But on the other hand, there are concerns that AI could threaten the position of designers. This condition raises issues related to the originality of the work, because AI is considered to only modify existing images. This research aims to analyze the application of artificial intelligence in graphic design through Edmund Feldman's approach that involves four main steps: description, formal analysis, interpretation, and evaluation. With this approach, the research will measure the extent to which AI-generated designs can replace the role of human designers in the creative process. The chosen case study is Amikom University Purwokerto. The results of this research are expected to provide an understanding of the consequences of applying AI in graphic design as well as offer a fair perspective on the interaction between AI technology and human creativity.

Keywords: Artificial Intelligence, Graphic Design, Creativity, Designer, Edmund Feldman's interpretation